



GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 DAN SELFCARE ACTIVITY COVID-19

Apolonia Antonilda Ina*, Maria Agustina Ermi Tri Sulistyowati, Kristiana Prasetya Handayani, Niken Setyaningrum, Birgitta Christabela

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan St Elisabeth Semarang, Jln. Kawi 11, Kec. Candisari, Semarang 50232, Indonesia

*apoloniaaina@gmail.com

ABSTRAK

Virus Corona telah mengancam dunia dengan kematian yang semakin hari semakin bertambah. Kasus terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia per November 2021 tercatat 4.248.843 kasus dengan jumlah kematian 143.578 dan Jawa Tengah sendiri terdapat 148.892 kasus terkonfirmasi Covid-19 dan di Semarang adalah 88.292 kasus. jumlah ini terus meningkat. Hal ini diakibatkan dari penularan yang masih memiliki resiko tinggi terjadi. Diperlukan tingkat pengetahuan masyarakat dalam mendukung kemandirian untuk mencegah dan melakukan perawatan apabila terpapar covid 19. Tindakan perawatan mandiri (*selfcare activity*) sangat diperlukan sebagai upaya untuk menurunkan kasus covid 19. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui gambaran pengetahuan tentang Covid-19 dan *selfcare activity* Covid-19. Desain penelitian ini yaitu cross sectional. Responden yang digunakan yaitu warga RT 5 RW XVI Kelurahan Muktiharjo. Teknik sampling yang digunakan yaitu total sampling dengan jumlah responden sebanyak 47 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner secara online kepada warga yang menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner *selfcare activity* covid-19 didapatkan nilai *corrected item-total correlation* > 0,3 dan *Cronbach Alpha* 0,8. Sedangkan kuesioner tingkat pengetahuan covid-19 didapatkan nilai *corrected item-total correlation* > 0,3 dan *Cronbach Alpha* 0,9. Data dianalisis berdasarkan distribusi frekuensi sesuai kuesioner yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 44 responden (93,6%) memiliki tingkat pengetahuan tentang Covid-19 baik dan semua responden memiliki *selfcare activity* Covid-19 baik (100%).

Kata kunci: covid-19; pengetahuan; *selfcare activity*

DESCRIPTION OF KNOWLEDGE ABOUT COVID-19 AND SELFCARE ACTIVITY OF COVID-19

ABSTRACT

The Corona virus has threatened the world with more and more deaths. Confirmed cases of Covid-19 in Indonesia as of November 2021 recorded 4,248,843 cases with death of 143,578 and Central Java had 148,892 confirmed cases of Covid-19 and in Semarang 88,292 cases. This number continues to increase. This is due to transmission that still has a high risk of occurring. A level of community knowledge is needed to support independence to prevent and carry out treatment when exposed to covid-19. Self-care activities are needed as an effort to reduce Covid-19 cases. The design of this research is cross sectional. The respondents used were people of RT 5 RW XVI, Muktiharjo Village. The sampling technique used is total sampling with a total of 47 respondents. Data collection techniques using online questionnaires to residents who agreed to participate in this study. The test of validity and reliability of selfcare activity questionnaire were the corrected item-total correlation > 0.3 and Cronbach Apha 0.8. While the knowledge level of covid-19 questionnaire were corrected item-total correlation > 0.3 and Cronbach Apha 0.9. Data were analyzed based on the frequency distribution according to the questionnaire used. The results showed that 44 respondents (93.6%) had a good level of knowledge about Covid-19 and all respondents had a good Covid-19 self-care activity (100%).

Keywords: covid-19; knowledge; selfcare activity

PENDAHULUAN

Wabah penyakit *Coronavirus disease 2019* (COVID-19) yang muncul pada bulan Desember 2019 di Wuhan (China), dengan cepat menyebar ke luar China hingga WHO mendeklarasikan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD) / Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) pada 30 Januari 2020. Virus Corona telah mengancam dunia dengan kematian yang semakin hari semakin bertambah. Kasus terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia per November 2021 tercatat 4.248.843 kasus dengan jumlah kematian 143.578 dan Jawa Tengah sendiri terdapat 148.892 kasus terkonfirmasi Covid-19 dan di Semarang adalah 88.292 kasus. jumlah ini terus meningkat. Hal ini diakibatkan dari penularan yang masih memiliki resiko tinggi terjadi coronavirus merupakan zoonosis ditularkan antara hewan dan manusia.

SARS ditransmisikan dari kucing luwak *civet cats* ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan Covid-19 ini masih belum diketahui. Masa inkubasi Covid-19 rata-rata 5-6 hari, dengan rata-rata antara 1 sampai dengan 14 hari. Risiko penularan tertinggi terjadi di hari-hari pertama penyakit timbul karena disebabkan oleh konsentrasi virus pada sekret yang tinggi. Orang yang terinfeksi dapat langsung dapat menularkan sampai dengan 48 jam sebelum onset gejala atau gejala memuncak presimptomatik dan sampai dengan 14 hari setelah onset gejala. Belum dipastikan berapa lama virus penyebab Covid-19 bertahan di atas permukaan, tetapi perilaku virus ini menyerupai jenis-jenis corona virus lainnya. Untuk itu diperlukan tingkat pengetahuan masyarakat dalam mendukung kemandirian untuk mencegah dan melakukan perawatan apabila terpapar covid 19. Tindakan perawatan mandiri (*selfcare activity*) sangat diperlukan sebagai upaya untuk menurunkan kasus covid 19.

Hasil Studi Pendahuluan didapatkan data bahwa di wilayah Puskesmas Tlogosari Kulon masih terdapat warga yang terpapar covid 19 sebanyak 10 orang. Hal ini menunjukkan bahwa setelah kurang lebih 2 tahun menghadapi pandemi Covid-19, masih ada warga yang terpapar Covid-19. Sehingga perlu diidentifikasi pengetahuan warga tentang covid-19 serta aktivitas mandiri yang dapat dilakukan oleh warga untuk mencegah peningkatan kasus Covid-19. Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang Covid-19 dan *selfcare activity* Covid-19.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh warga RT 05 XVI Kelurahan Muktiharjo. Sampel pada penelitian ini yaitu warga RT 05 RW XVI Kelurahan Muktiharjo yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik sampling yang digunakan yaitu total sampling dengan jumlah responden sebanyak 47 orang. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner *selfcare activity* covid-19 didapatkan nilai *corrected item-total correlation* > 0,3 dan *Cronbach Alpha* 0,8. Sedangkan kuesioner tingkat pengetahuan covid-19 didapatkan nilai *corrected item-total correlation* > 0,3 dan *Cronbach Alpha* 0,9. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner secara online (pengetahuan: <http://forms.gle/y7kSbKQimpRUYDeMA> dan *selfcare activity*: <https://forms.gle/WCFt12t7biHdGcwW8>) kepada warga yang menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Data dianalisis berdasarkan distribusi frekuensi sesuai kuesioner yang digunakan.

HASIL

Tabel 1.
 Karakteristik Responden

Karakteristik	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	10	21.3
Perempuan	37	78.7
Pendidikan		
SMP	1	2.1
SMA	21	44.7
D1	1	2.1
D3	5	10.6
S1	18	38.3
S2	1	2.1
Riwayat Penyakit		
Tidak Ada	41	87.2
Hipertensi	5	10.6
Diabetes Melitus	1	2.1

Tabel 1 menunjukkan distribusi frekuensi responden paling banyak berjenis kelamin perempuan yaitu 37 orang (78,7%) dan paling banyak tingkat pendidikan SMA 21 orang (44,7%), memiliki riwayat penyakit hipertensi sebanyak 5 orang (10,6%) dan Diabetes mellitus sebanyak 1 orang (2,1%).

Tabel 2.
 Tingkat Pengetahuan Responden tentang Covid 19 (n=47)

Tingkat Pengetahuan	f	%
Baik	44	93,6
Kurang	3	6,4

Tabel 2 menunjukkan paling banyak responden memiliki tingkat pengetahuan baik tentang covid 19 yaitu sebanyak 44 orang (93,6%).

Tabel 5.
Selfcare activity covid-19 (n=47)

<i>Selfcare activity</i>	f	%
Baik	47	100

Tabel 3 menunjukkan semua responden memiliki *selfcare activity* covid-19 yang baik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik (93,6%) dan semua responden memiliki *selfcare activity* yang baik tentang covid 19. Hal ini menunjukkan bahwa warga telah memperoleh informasi yang memadai terkait Covid-19 dan mengetahui aktivitas-aktivitas mandiri yang dapat mencegah penularan virus Covid 19. *Selfcare activity* covid 19 ini meliputi mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer, membawa hand sanitizer bila bepergian, menghindari menyentuh area wajah dan pernapasan bila tangan dalam kondisi kotor, melakukan isolasi mandiri bila bepergian ke luar negeri atau

daerah berzona merah, mencuci pakaian setelah bepergian, mengurangi mobilisasi serta mengkonsumsi vitamin.

Pengetahuan yang baik dan benar tentang Covid-19 merupakan hal yang pokok dan utama yang harus dimiliki oleh tiap individu (masyarakat) guna memutus rantai penyebaran Covid-19. Hal ini dikarenakan pengetahuan dapat mempengaruhi tindakan individu, maka dari itu semakin baik pengetahuan individu terhadap suatu hal, dalam hal ini yang dimaksud adalah pengetahuan tentang Covid-19, semakin baik pula tindakan pencegahan yang dilakukan. Pengetahuan tiap individu memiliki berbagai faktor baik faktor internal seperti tingkat pendidikan individu tersebut, usia individu, minat tiap individu, pekerjaan, maupun faktor eksternal seperti lingkungan sekitar individu, informasi yang diperoleh tiap individu, serta pengalaman atau kejadian yang pernah dialami individu.

Pengalaman tiap individu dapat diperoleh dengan proses belajar baik formal maupun informal, salah satunya bersekolah, semakin tinggi pendidikan, pengalaman yang didapatkan akan semakin banyak pula, dan ini berperan besar terhadap pengetahuan serta dapat membentuk perilaku individu tersebut. Faktor eksternal lainnya yaitu berhubungan dengan akses informasi yang dapat diperoleh, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan suatu individu kemungkinan mendapatkan akses ke berbagai informasi semakin luas. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik, cenderung tahu dan memahami, hingga dapat mengaplikasikan dan mengevaluasi apa yang didengar dan dilihat. *Selfcare activity covid 19* didasari oleh pengetahuan yang diketahui oleh individu, semakin baik pengetahuan terkait covid 19 dan *selfcare activity Covid 19*, maka semakin baik pula pencegahan penularan Covid 19.

SIMPULAN

Tingkat pengetahuan warga tentang Covid-19 yaitu baik (93,6%) serta semua warga memiliki *selfcare activity Covid-19* baik (100%). Hal ini menunjukkan bahwa warga telah memperoleh informasi yang memadai terkait Covid-19 dan mengetahui aktivitas-aktivitas mandiri yang dapat mencegah penularan virus Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi A, Jalilian M, Sarbarzeh PA, Vlasisavljevic Z. Diabetes and COVID-19: A systematic review on the current evidences. *Diabetes Res Clin Pract.* 2020;166(July):108347.
- Aish R. Komunikasi Efektif Di Masa Pandemi Covid-19 Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Era 4.0. Makmood Publishing; 2020.
- Anung Sugihantono et al. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi ke-5. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI; 2020.
- Ariani, P.N. 2016. Gambaran kemampuan perawatan diri (selfcare agency) pada anak disabilitas (Tuna Grahita dan Tuna Netra) di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul. Available from <http://repository.ummy.ac.id/handle/123456789/6432>
- Bastable, Susan B. Perawat sebagai Pendidik: prinsip pengajaran dan pembelajaran. [monograph online] Jakarta: EGC; 2008 [cited 2021 Nov 8]. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=dyG0uIBfSWkC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) revisi ke 5. Jakarta: Kementrian

Kesehatan; 2020.

dr. Jaka Pradipta, Sp,P, dr. Ahmad Muslim Nazzaruddin S. Antipanic! Buku Panduan VIRUS CORONA. Jakarta: PT Elek Media Komputindo; 2020

Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19). Kementerian Kesehatan. 2020;5:178.

Kemntrian Kesehatan RI. Dokumen resmi. Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19. 2020;0–115.

Kemenkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). MenKes/413/2020. 2020;2019:1–207.

Kemenkes RI. Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Covid-19 [Internet]. 2021. Available from: <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>

Khairani maya dkk. Ragam cerita pembelajaran dari COVID-19. Aceh: Syiah kuala university press; 2020.

Lesilolo, CVP., Pengetahuan masyarakat tentang covid-19 berhubungan dengan kepatuhan menggunakan masker pada masa pandemi Covid-19. Jurnal penelitian perawat profesional. 2021; 3 (3)

Nuriati, Y., Heryana, A., Mustikawati, I. S., Sangadji, N. W., Studi, P., Masyarakat, K., Kesehatan, F. I., & Unggul, U. E. (2021). Persepsi Karyawan terhadap Ketersediaan Fasilitas dan Sarana Penanganan COVID-19 di Tempat Kerja Berhubungan dengan Kepatuhan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(4), 566–575. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>

PERKENI. Pernyataan Resmi dan Rekomendasi Penanganan Diabetes Mellitus di era Pandemi COVID-19. *Indones Soc Endocrinol*. 2020;1–5.

Putri RN. Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *J Ilm Univ Batanghari Jambi*. 2020;20(2):705–9.

Ramlan AAW. Penanganan Covid-19: Pengalaman RSUI. Jakarta: UI Publishing; 2015. 5 p.

Saputra, A. W., & Simbolon, I. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang COVID-19 terhadap Kepatuhan Program Lockdown untuk Mengurangi Penyebaran COVID-19 di Kalangan Mahasiswa Berasrama Universitas Advent Indonesia. *Nutrix Jurnal*, 4(No. 2), 1–7.

Sjattar, E.L., Majid, A., Arafah, R., Syam, Y., Gaffar, I. 2021. Edukasi penerapan perawatan mandiri di rumah pasien terkonfirmasi covid 19 tanpa gejala di Puskesmas Batua Makassar. Available from <https://ideapengabdianmasyarakat.ideajournal.id/index.php/ipm/article/view/50/24>

Surahman dan Supardi, Sudiby. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia; 2016

Tribowo, C., Pusphandani, ME., Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat: untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, dan Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015

Wahidah I, Septiadi MA, Rafqie MCA, Fitria N, Hartono S, Athallah R. Pandemi Covid-19 : Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan COVID-19 Pandemic : Analysis of Government and Community Planning in Various Prevention Measures. *J Manaj dan Organ.* 2020;11(3):179–88.

World Health Organization. Coronavirus disease (COVID-19): How is it transmitted? 2020.

World Health Organization. Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it [Internet]. 2020; Available from: [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technicalguidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technicalguidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid2019)-and-the-virus-that-causes-it).